

**Penerapan Media *Busy Bag* Untuk Mengembangkan
Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di
TK Cinta Ananda Banda Aceh**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

LISA MAULIZARNI

NIM. 160210056

**Mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023M/1445H**

**PENERAPAN MEDIA *BUSY BAG* UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
CINTA ANANDA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Nurul Sakinah

NIM. 160210056

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A

NIP.197305152005012006

Pembimbing II,

Zikra Hayati, M.Pd.

NIP. 198410012015032005

**PENERAPAN MEDIA *BUSY BAG* UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
CINTA ANANDA BANDA ACEH**

SKRIPSI

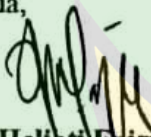
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal:

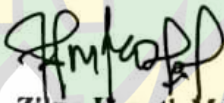
Kamis, 03 Agustus 2023 M
16 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Helati Fajriah, S.Ag., M.A.
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,


Zikra Hayati, M.Pd.
NIP. 198410012015032005

Penguji I,


Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199312092019032021

Penguji II,


Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199011252019032019

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed, Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Maulizarni
NIM : 160210056
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media *Busy Bag* Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ilmiah ini.
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ilmiah ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, 20 Juli 2023

Yang menyatakan,

(Lisa Maulizarni)



AR - R A N I R Y

ABSTRAK

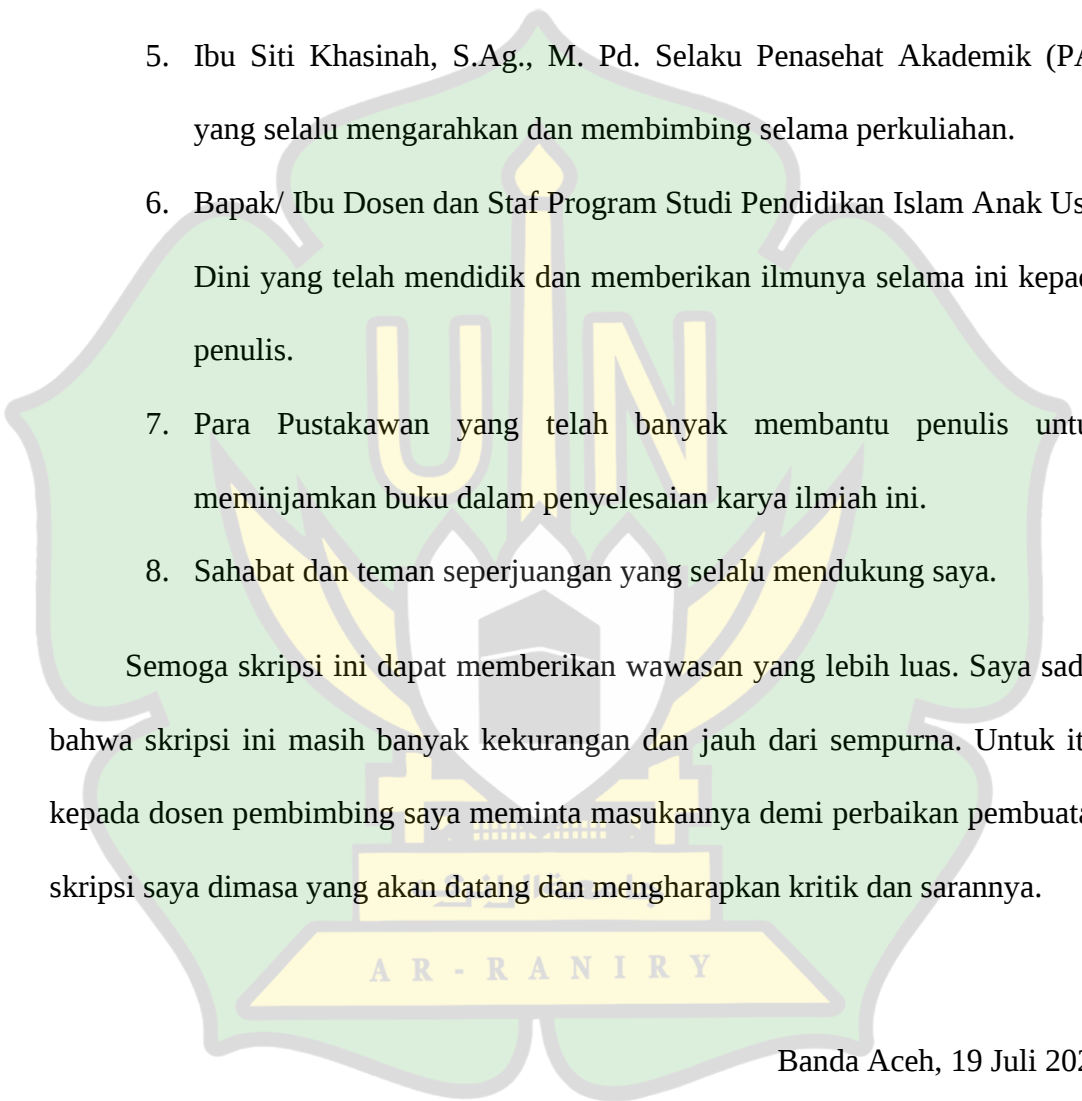
Nama : Lisa Maulizarni
NIM : 160210056
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Penerapan Media *Busy Bag* Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh
Tanggal Sidang : 03 Agustus 2023
Tebal Skripsi : 62 halaman
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing II : Zikra Hayati, M.Pd
Kata Kunci : *Busy Bag* Motorik Halus

Busy bag adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari bahan bahan yang sederhana dan aman seperti, stik es krim, gambar berbentuk persegi, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti mencocokkan warna atau bentuk, dan menggunting. Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Gerakan motorik halus mempunyai fungsi yang sangat penting, motorik halus adalah gerakan-gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembangnya kemampuan gerak seorang anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan eksperimen. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 anak TK B. Pengumpulan data menggunakan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan motorik halus melalui media *busy bag* pada anak usia 5-6 tahun melakukan aktivitas motorik yang melibatkan jari-jemari, koordinasi mata dan tangan yang membutuhkan ketepatan, kecermatan, dan kerapian dalam menempel, menjiplak, dan mewarnai, menggunakan media *busy bag*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Maha Besar Allah, Dzat yang telah membuka diri untuk menuntut hamba-Nya agar tetap Istiqomah di jalan Allah SWT. Shalawat beserta Salam semoga terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. yang merupakan suri teladan yang baik bagi umatnya, lewat ajarannya sehingga kita dapat kita jadikan sebagai titian hidup. Skripsi yang berjudul **“Penerapan Media *Busy Bag* Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cinta Ananda”** Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penulisan karya ilmiah ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan, sehingga kendala-kendala yang penulis hadapi teratasi yang disajikan berdasarkan pengamatan dari berbagai sumber informasi, dan referensi. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih, kepada:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pikirannya dalam membimbing, memberikan motivasi serta nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Ibu Zikra Hayati, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pikirannya dalam membimbing, memberikan motivasi serta nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini

- 
3. Ibu Dewi Fitriani, M.Ed. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
 5. Ibu Siti Khasinah, S.Ag., M. Pd. Selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu mengarahkan dan membimbing selama perkuliahan.
 6. Bapak/ Ibu Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama ini kepada penulis.
 7. Para Pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
 8. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu mendukung saya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas. Saya sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu, kepada dosen pembimbing saya meminta masukannya demi perbaikan pembuatan skripsi saya dimasa yang akan datang dan mengharapkan kritik dan sarannya.

Banda Aceh, 19 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

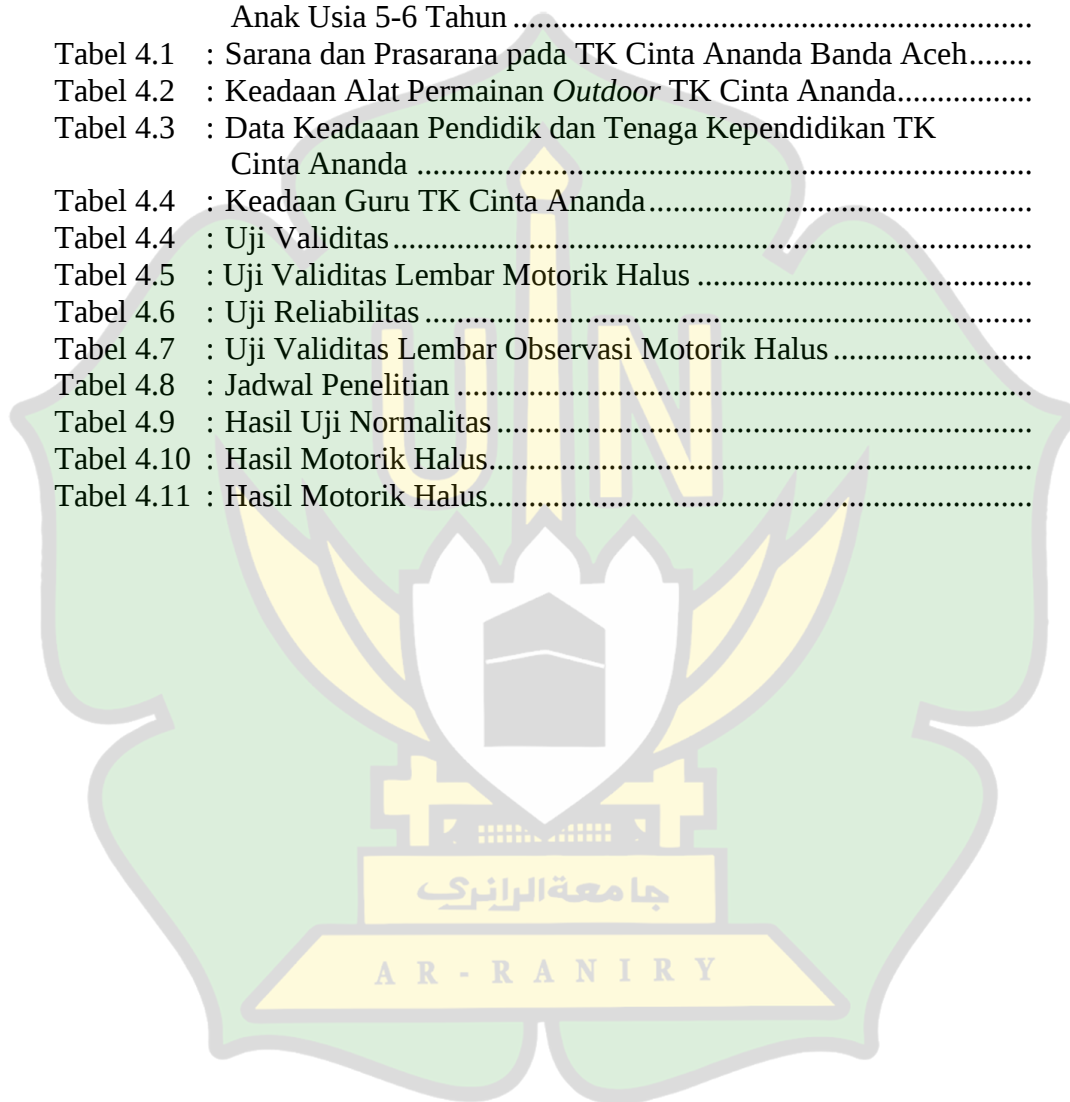
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II : PEMBAHASAN.....	9
A. Perkembangan Motorik Halus.....	9
1. Pengertian Motorik Halus.....	9
2. Fungsi Perkembangan Motorik Halus.....	12
3. Tujuan Perkembangan Motorik Halus.....	13
4. Prinsip Perkembangan Motorik Halus.....	14
B. Media <i>Busy Bag</i>	19
1. Pengertian Media <i>Busy Bag</i>	19
2. Manfaat Media <i>Busy Bag</i>	21
C. Anak Usia Dini	22
1. Pengertian Anak Usia Dini	22
2. Perkembangan Motorik Halus Melalui Media <i>Busy Bag</i> Pada Anak usia 5-6 Tahun.....	22
BAB III: METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	36
A. Profil Sekolah	36
B. Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	39
C. Hasil Analisis Data	43
D. Pembahasan	46
BAB V : PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Desain Penelitian	26
Tabel 3.2	: Lembar Observasi Penelitian	30
Tabel 3.3	: Rubrik Penilaian Indikator dalam Penerapan media <i>Busy Bag</i> Anak Usia 5-6 Tahun	32
Tabel 4.1	: Sarana dan Prasarana pada TK Cinta Ananda Banda Aceh.....	37
Tabel 4.2	: Keadaan Alat Permainan <i>Outdoor</i> TK Cinta Ananda.....	38
Tabel 4.3	: Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Cinta Ananda	38
Tabel 4.4	: Keadaan Guru TK Cinta Ananda.....	38
Tabel 4.4	: Uji Validitas	39
Tabel 4.5	: Uji Validitas Lembar Motorik Halus	40
Tabel 4.6	: Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.7	: Uji Validitas Lembar Observasi Motorik Halus	41
Tabel 4.8	: Jadwal Penelitian	42
Tabel 4.9	: Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.10	: Hasil Motorik Halus.....	42
Tabel 4.11	: Hasil Motorik Halus.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden age*). Masa ini dikenal dengan masa keemasan karena pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik pada usia dini. Usia emas merupakan usia yang paling berpengaruh bagi kehidupan seseorang, hal tersebut dibuktikan dari seberapa pentingnya masa ini dalam kehidupan manusia. Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, Anak berhak memperoleh hak yang sama dengan orang dewasa, dalam hal kelangsungan hidup, berkembang, dan perlindungan, serta berpartisipasi dalam masyarakat.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak.¹

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh konvensi hak Anak, yaitu suatu lembaga hukum internasional anak, bahwa setiap anak memiliki hak yang sama

¹ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bndung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.

seperti orang dewasa, yaitu hak atas kelangsungan hidup, hak untuk berkembang, hak atas perlindungan, dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.²

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 14 Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam rangka memberikan rangsangan kepada anak, tentunya tidak lepas dari cara meningkatkan motorik halus pada anak. Dalam hal ini peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan teknik teknik tertentu yang dapat meningkatkan rangsangan pada anak, dan salah satunya adalah dengan teknik bermain pada anak.

Bermain adalah kegiatan yang dilakukan anak-anak sepanjang hari bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan. Menurut Parten dalam Docket dan Fleeer memandang bahwa bermain adalah sebagai sarana sosialisasi, diharapkan melalui bermain dapat memberi kesempatan anak untuk beresplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan. Selain itu kegiatan bermain dapat membantu anak mengenal tentang diri nya sendiri, dengan siapa dia hidup serta lingkungan tempat di mana ia hidup.³

² MS Sumantri. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta, Dediknas, Dikti, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan tinggi, 2005),h.2-3

³ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Permata Putri Media 2009), h. 144

Perkembangan merupakan pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada tubuh, budi, jasmani seseorang dengan mengikuti pola atau arah tertentu, dan perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti artinya manusia secara terus-menerus berkembang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar.⁴

Perkembangan anak pada usia ini sangat mempengaruhi kehidupannya dimasa yang akan datang. Didalam peraturan menteri pendidikan anak usia dini pasal 5 dinyatakan bahwa, aspek-aspek perkembangan dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.⁵

Perkembangan fisik berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak, motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord. motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan sebagian anggota tubuh dan berlatih, misalnya kemampuan mencoret-coret, menggunting, meremas, menulis, dan lain-lain.⁶

Motorik halus perlu dikembangkan pada anak di TK untuk melatih kekuatan tangan dan melatih koordinasi otot tangan dan mata. Dapat mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. kemampuan ini seperti menggenggam, dan membentuk, perkembangan motorik halus yang semakin baik akan mendorong anak untuk

⁴ Khadijah dkk, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia dini : Teori dan Praktik*. (Jakarta : Kencana. 2020), h.2-6

⁵ Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan*,h.7

⁶ Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur. PT Luxima Metro Media, 2014), h.52

dapat memegang tidak dengan telapak tangan lagi, tetapi dengan menggunakan jari-jarinya (menjimpit).⁷

Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini sangatlah penting. Dengan demikian, pendidikan pada anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak untuk belajar secara konkret atau nyata. Media digunakan sebagai saluran pengiriman pesan-pesan pendidikan untuk anak usia dini, kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan motorik halus anak salah satunya dengan menggunakan media untuk mengembangkan kemampuan motorik halus. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media . Media bubur kertas dapat dibuat dari kertas/koran bekas, karena selain memiliki sifat mudah hancur dan mudah dihaluskan, kertas,koran bekas juga mudah didapatkan.⁸

Ada beberapa penelitian mengenai motorik halus pada anak di Tk Cinta Ananda dari pengajar, peneliti juga melakukan dan menguji langsung bagaimana kemampuan anak di Tk Cinta Ananda dalam mengembangkan motorik halus anak, kebanyakan anak di Tk Cinta Ananda sudah dapat melakukan kegiatan menempel kolase sesuai dengan gambar akan tetapi masih terdapat beberapa anak yang tidak bisa melakukan kegiatan menempel kolase tersebut, kondisi ini

⁷Novan Ardy Wiyani.*Bina Karakter Anak Usia Dini Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini* (Depok, Ar-Ruzz Media, 2013) h. 66-67

⁸Aprilia Rahman Nurahmad, "Hubungan Permainan Media Bubur Kertas Bekas terhadap kemampuan motorik halus di TK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019 (Skripsi, Program Sarjana PG-PAUD Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung,2019).h.7

akan berakibat langsung pada lemahnya kemampuan anak dalam menempel kolase. Dalam mengembangkan motorik halus dari keseluruhan anak pada Tk Cinta Ananda belum melakukan kegiatan menempel dan cenderung ragu dalam melakukan kegiatan menempel kolase tersebut.

Berdasarkan observasi awal pada Tk Cinta Ananda anak usia 5-6 tahun adanya masalah pada motorik halus, pertama pada saat kegiatan belajar pada kegiatan menggunting, menempel hanya sebagian anak yang dapat melakukan dengan benar, sebagian besar anak tidak dapat meniru atau melakukan kegiatan menempel kolase dengan benar. Kedua pada saat kegiatan menggambar ada sekitar 13 anak yang dapat melakukan kegiatan tersebut dengan benar, sedangkan 7 anak lainnya belum bisa melakukan kegiatan tersebut dengan benar.⁹

Pada dasarnya anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah dapat melakukan kegiatan menggenggam, menulis, menggunting dan motorik halus nya sudah berkembang. Hal ini sesuai dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) lingkup perkembangan motorik halus dikatakan bahwa anak usia 5-6 tahun sudah mencapai tingkat perkembangan.¹⁰

Dari hasil observasi diatas menunjukan bahwa kemampuan dan keterampilan anak dalam menggenggam anak sangat rendah dan belum

⁹ Elcombe. E. *“Pengaruh Latihan Kehidupan Praktis pada Perkembangan Motorik Halus”* (Jurnal Endurance, 3(1). h 55-60

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 2

berkembang. Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa perlu melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan media *Busy Bag* untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Cinta Ananda”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Penerapan Media *Busy Bag* dapat mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Cinta Ananda.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah: “Untuk mengetahui Penerapan Media *Busy Bag* dapat mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Cinta Ananda”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan pengetahuan tentang cara yang berhubungan dengan penerapan media *busy bag* untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Cinta Ananda.
 - b. Memberikan referensi kepada pendidik untuk memperoleh gambaran tentang penerapan media *busy bag* untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Cinta Ananda.
 - c. Memberikan kontribusi pemikiran terhadap perkembangan model mengajar pada anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, dengan memberikan masukan permainan *busy bag* diharapkan dapat mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Cinta Ananda.
- b. Bagi guru dapat memberikan pengetahuan dan membantu guru untuk lebih kreatif dalam menyediakan media agar anak lebih tertarik untuk menggunakan dan menciptakan permainan atau kegiatan bermain sehingga anak Bahagia dan aktif mengikutinya dalam upaya meningkatkan perkembangan anak.
- c. Bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan kegiatan yang lebih kreatif dalam proses pembelajaran untuk penerapan meningkatkan perkembangan motorik halus anak.
- d. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam proses pembelajaran penerapan permainan *busy bag* untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Cinta Ananda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan penulisan karya ilmiah ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah yang terdapat didalamnya yaitu:

1. Motorik Halus

Motorik Halus adalah perkembangan yang bergantung pada otot dan saraf, oleh karena itu anak sulit menunjukan suatu keterampilan motorik tertentu bila yang bersangkutan belum mengalami kematangan, masa kanak-kanak merupakan masa kritis bagi perkembangan motorik oleh karena itu masa kanak kanak merupakan saat yang tepat untuk mengajarkan perkembangan motorik halus anak. Motorik halus adalah yang memiliki kemampuan Gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur seimbang, lincah dan mengikuti aturan.¹¹

Motorik halus yang diteliti dari tulisan ini adalah kemampuan anak dalam meningkatkan perkembangan motorik halusnya dengan penerapan media kuby kuby busy bag untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk Cinta Ananda pada anak usia dini, yaitu melatih kelincahan anak, dan gerakan tubuh anak, dimana anak dituntut aktif bergerak.

2. Media Busy Bag

Media *busy bag* merupakan permainan baru yang sudah banyak digunakan di berbagai negara maju, seperti Eropa dan Amerika. Pengertian busy bag sendiri merupakan kata yang di ambil dari Bahasa Inggris, *busy* yang berarti sibuk sedangkan *busy bag* adalah tas sibuk. *Busy bag* merupakan permainan yang terdapat berbagai macam kegiatan yang

¹¹ Maria Ulfah, dkk, *Buku Saku Guru Pendidikan Usia DINI*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur 2018), h. 8

ditempatkan dalam sebuah tas yang dapat membuat anak sibuk dengan permainan tersebut.¹²

Busy bag adalah tas yang berisi kegiatan sederhana untuk anak balita. Busy bag dirancang untuk memberi si kecil kesibukan, berikut adalah beberapa contoh media busy bag:

1. Popsicle stick

Popsicle stick adalah stik eskrim yang bisa digunakan untuk media bermain anak, dengan cara menempelkan stik eskrim pada kertas yang sudah terdapat pola persegi.



2. Bangun sendiri

Bangun sendiri merupakan media dari kain flannel berwarna-warni yang bisa digunakan anak untuk menempel sesuai dengan gambar yang telah disediakan.

¹² Ismail Endang, Education Games (Yogyakarta: Pro-U Media), h.101



3. Mencocokkan potongan kartu

Mencocokkan potongan kartu adalah media kartu yang telah diprint kemudian diacak potongan kartu tersebut kemudian biarkan anak untuk memilih atau mencocokkan potongan kartu sesuai dengan gambar.

